

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebanyakan orang mengasumsikan bahwa industri hanyalah kegiatan ekonomi manusia yang mengolah bahan baku/ bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau bahan jadi. Padahal pengertian industri sangatlah luas, proses industri ini meliputi semua kegiatan manusia dalam suatu bidang tertentu yang sifatnya produktif dan komersial. Industri adalah suatu bidang yang bersifat komersial yang menggunakan keterampilan kerja serta teknologi untuk menghasilkan suatu produk dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Produk industri tidak hanya berupa barang (manufaktur) tetapi juga dalam bentuk jasa (pelayanan), contoh hasil produksi dalam bentuk jasa seperti misalnya perbankan, asuransi, transportasi, jasa pengiriman barang dan sebagainya.

Permintaan pelumas di Indonesia berpotensi untuk terus tumbuh seiring berkembangnya populasi kendaraan dan bergairahnya kegiatan industri dipercaya akan mendorong konsumsi produk turunan minyak bumi ini. Saat ini pasar terbesar pelumas di tanah air masih didominasi oleh segmen industri kurang lebih sekitar 60% diisi industri, lalu 40% nya untuk otomotif, saat ini pasar pelumas dikuasai oleh produsen lokal dan diharapkan produk impor tak sembarangan masuk ke Indonesia.

Perkembangan teknologi pun semakin pesat serta penggunaan mesin-mesin dalam pekerjaan pun semakin banyak. Namun, manusia sebagai komponen paling penting tetap menjadi hal yang paling utama dalam pekerjaan. Gudang (*warehouse*) merupakan salah satu elemen vital yang dimiliki oleh perusahaan. Di dalam gudang terdapat berbagai macam aset perusahaan, baik berupa *raw material*, barang setengah jadi (*work in process*), barang jadi (*finished good*), spare part, bahan-bahan kimia, yang semua itu perlu dijaga dengan baik agar produktivitas perusahaan tetap maksimal. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di pergudangan agar dapat mencegah dan

mengurangi kerugian bagi perusahaan dari berbagai aspek (biaya, waktu, kepercayaan, produktivitas). Terlebih proses kerja di gudang memiliki resiko keselamatan yang tidak sedikit, sehingga setiap fungsi bisnis di perusahaan perlu untuk memberikan perhatian khusus pada penanganan dan manajemen keselamatan gudang ini.

Maka dari itu, keselamatan dan kesehatan manusia dalam sebuah pekerjaan harus di perhatikan. Mayoritas kerusakan atau kematian terkait alat berat yang terjadi di tempat kerja dibatalkan dengan kesalahan manusia, sebagian besar yang diakibatkan oleh kerusakan pada alat atau alat yang tidak bekerja dengan baik. Sering kali dua faktor tersebut menyebabkan kecelakaan kerja yang fatal. Dalam hal ini pengusaha dan pengurus harus mengelola untuk yang bekerja untuk menyelamatkan dengan selamat.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat-alat atau perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau bahaya akibat kerja. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan harus sesuai dengan potensi bahaya dan risiko pekerjaannya sehingga efektif melindungi pekerja sebagai penggunaannya. Kelalaian dalam memakai APD atau memakai APD yg tidak tepat dapat menyebabkan bahaya seperti terserang tumpahan atau percikan bahan kimia, terserang jatuhnya benda dari atas, terpeleset dan tersandung.

Pada kesempatan kerja praktik kali ini, penyusun melakukannya di PT. Data Raya Solusindo, PT. Data Raya Solusindo merupakan distributor oli motor, mesin produksi, dari tiga produsen oli yaitu PT. Tirta Pelumas Indojoya, PT. Sarana Sejahtera Utama dan PT. Kendal Alam Semesta. Produk - produk dari ketiga produsen tersebut dimpan di dalam gudang PT. Data Raya Solusindo yang kemudian oli akan dikirim ke konsumen berdasarkan surat jalan untuk masing-masing perusahaan produsen oli tersebut. Dalam kegiatan operasional inilah terdapat beberapa aktivitas yang seharusnya mendapatkan perhatian lebih karena bersangkutan dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) para pekerja. Permasalahan K3 yang sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya penerapan K3. Contohnya

saat melakukan kegiatan operasional perusahaan, operator gudang seringkali lalai dan lupa untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) .

Risiko yang akan terjadi adalah pekerja bisa mengalami kecelakaan kerja dan akan berdampak juga pada perusahaan karena harus menanggung biaya perawatan dan pengobatan pekerja, biaya perbaikan atau pengadaan baru peralatan yang rusak, tunjangan khusus untuk pekerja, premi asuransi kecelakaan, serta nilai produksi yang hilang akibat terhentinya proses kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen K3 di PT. Data Raya Solusindo saat ini?
2. Apa saja risiko yang dapat terjadi jika PT. Data Raya Solusindo belum memiliki penerapan K3?
3. Bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerapan K3 di PT Data Raya Solusindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen K3 di PT. Data Raya Solusindo saat ini.
2. Untuk menganalisis risiko yang dapat terjadi jika PT. Data Raya Solusindo belum memiliki penerapan K3.
3. Serta usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerapan K3 di PT. Data Raya Solusindo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Menambah khasanah wawasan dan pengetahuan ilmiah dalam bidang logistik dan penerapannya.

2. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa.

Sementara manfaatnya secara praktis adalah sebagai berikut:

Bagi perusahaan, hasil dari penelitian dapat menjadi referensi untuk menentukan kebijakan dalam penerapan K3 dan risiko apa yang akan terjadi jika suatu perusahaan tidak menerapkan sistem K3 dengan baik.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang sedang diteliti tidak terlalu melebar, maka dibuatlah batasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hanya melihat penerapan sistem K3 di PT. Data Raya Solusindo.
2. Hanya melihat risiko keamanan dan keselamatan pekerja yang akan pada kegiatan operasional gudang.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

1. **Jadwal:** Pada tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 8 September 2019

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Jumat	08.30 - 16.00	Jam kerja
	12.00 - 13.00	Istirahat
	13.00 - 16.00	Jam kerja

2. **Tempat:** PT. Data Raya Solusindo, Jl. Cendana Raya Blok F26 No. 19i - 19j. Delta Silicon 3 Cikarang Pusat, Bekasi.
3. **Jenis Kegiatan:** Secara umum jenis kegiatan pada saat kerja praktek diperusahaan adalah sebagai berikut:
 - Pengenalan mengenai PT. Data Raya Solusindo, mitra kerja perusahaan, dan pengenalan ruangan

- Berkeliling di Gudang penyimpanan oli
- Input data list pengiriman (Report and Tracking Delivery)
- Input data inventory dan delivery
- Input data container inbound
- Input petty cash pengeluaran setiap harinya (solar forklift, top-up tol, dll)
- Menghitung Stock opname oli di gudang

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan dan Sistematika Penulisan.

BAB II Studi Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang digunakan beserta pendeskripsian alurnya.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data

BAB V Analisis

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data.

BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

Bagian ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

